

PERBEDAAN KONSEP MATEMATIKA DAN PENGETAHUAN DITINJAU DARI GENDER MANUSIA.

Lailan Nurlisyah Siregar¹, Rahma Muti'ah², Eva Julyanti Rangkuti³

¹²³ Pendidikan Matematika STKIP Labuhan Batu

Abstrak: Umumnya dalam suatu kelompok khususnya pelajar di suatu sekolah tentunya terapat siswa laki-laki dan perempuan. Begitu juga pada MTs Subulussalam Sumberjo Labuhanbatu Selatan (Labusel). Pelajar pada sekolah tersebut pada saat ini berjumlah 208 orang yang terdiri dari 103 siswa dan 105 siswi. Saat ini pelajar yang berada pada tingkat kelas VII berjumlah 69 orang. Dalam proses pengajaran oleh pada guru ditemukan beberapa kecendrungan pada siswi (pelajar perempuan) dalam memahami dan menerima transfer ilmu pengetahuan. Dimana setiap tahunnya yang menjadi juara adalah siswi (pelajar perempuan). Meskipun pada perinsipnya, sistem dan cara pembelajaran yang diberikan adalah sama, begitu juga dari sisi kehadiran siswa-siswi tersebut. Akan tetapi terdapat perbedaan yang menonjol pada pemahaman konsep khususnya matematika dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Untuk itu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep matematika dan pengetahuan matematika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat pengumpulan data test hasil belajar pada siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VII pada MTs Subulussalam Sumberjo dengan jumlah populasi sekaligus sampel 69 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan tes pengetahuan dan tes pemahaman konsep. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman konsep matematika antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, dan juga nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ pada pengetahuan matematika yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada pengetahuan matematika antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada MTs Subulussalam Sumberjo.

Kata Kunci : Pengetahuan Matematika, Pemahaman Konsep Matematika, Gender

I. PENDAHULUAN

Kata gender berasal dari bahasa Inggris berarti "jenis kelamin". Dalam *Webster's New World Dictionary* dan *Women's Studies Encyclopedia* yang dikutip oleh Sabaruddin Malik (2013), dijelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Pendapat ini sejalan dengan pendapat kaum feminis, seperti Lindsey yang menganggap semua ketetapan masyarakat perihal penentuan seseorang sebagai laki-laki atau perempuan adalah termasuk bidang kajian gender (*What a given society defines as masculine or feminin is a component of gender*).

Gender merupakan perbedaan jenis kelamin yang bukan disebabkan oleh perbedaan biologis dan bukan kodrat Tuhan, proses sosial budaya yang panjang. Perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan, selain disebabkan oleh faktor biologis sebagian besar justru terbentuk melalui proses sosial dan kultural. Gender bisa dikategorikan sebagai perangkat operasional dalam melakukan measure (pengukuran) terhadap persoalan laki-laki dan perempuan terutama yang terkait dengan pembagian peran dalam masyarakat yang dikonstruksi oleh masyarakat itu sendiri.

Umumnya dalam suatu kelompok khususnya pelajar di suatu sekolah tentunya terapat siswa laki-laki dan perempuan. Begitu juga pada MTs Subulussalam Sumberjo Labuhanbatu Selatan (Labusel). Pelajar pada sekolah tersebut pada saat ini berjumlah 208 orang yang terdiri dari 103 siswa dan 105

siswi. Saat ini pelajar yang berada pada tingkat kelas VII berjumlah 69 orang. Dalam proses pengajaran oleh pada guru ditemukan beberapa kecendrungan pada siswi (pelajar perempuan) dalam memahami dan menerima transfer ilmu pengetahuan. Dimana setiap tahunnya yang menjadi juara adalah siswi (pelajar perempuan).

Begitu juga saat melakukan observasi di lapangan terlihat bahwa pelajar perempuan mendominasi dalam setiap mata pelajaran, khususnya dalam mata pelajaran matematika, pelajar perempuan yang lebih cepat memahami dan berhasil dalam penyelesaian berbagai kasus dan konsep matematika saat guru memberikan soal dan pertanyaan. Saat dilakukan wawancara, hal ini juga dibenarkan oleh para guru, pada sekolah tersebut pelajar yang lebih unggul didominasi oleh pelajar perempuan baik untuk pelajaran pengetahuan umum maupun eksakta (matematika). Padahal banyak penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kecerdasan antara laki-laki dan perempuan, seperti yang dilakukan oleh Tavriss & Offir (dalam Hawadi, 2006 yang dikutip oleh H Hamidah, 2012).

Bell (Darwis, 1992; Soedjadi, 1999; Suradi, 2001 dalam Nasrullah Pemu, 2017) mengemukakan bahwa konsep dalam matematika adalah ide abstrak yang memungkinkan kita untuk dapat mengklasifikasikan (mengelompokkan) objek atau kejadian, dan menerangkan apakah objek atau kejadian itu merupakan contoh atau bukan contoh dari ide tersebut. Konsep-konsep dalam matematika pada umumnya disusun dari fakta-fakta dan konsep-konsep terdahulu. Pemahaman konsep dalam matematika sering dihubungkan dengan pengetahuan, karena pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Noto Atmodjo, S, 2011 dalam F Sistyningtyas, 2013). Dari penjelasan tersebut peneliti ingin melihat perbedaan konsep matematika dan pengetahuannya ditinjau dari gender manusia (pelajar laki-laki dan Perempuan) pada MTs Subulussalam Sumberjo Labuhanbatu Selatan.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hipotesis bersifat komparatif karena penelitian ini membandingkan keberadaan variabel konsep matematika pada sampel yang berbeda, dimana hipotesis yang pertama adalah perbedaan konsep matematika ditinjau dari gender (laki-laki dan perempuan).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Subulussalam. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Mei 2019 sampai dengan Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII MTs Subulussalam Sumberjo Labuhanbatu Selatan yang berjumlah 69 orang yang sekaligus menjadi sampel penelitian.

D. Instrumen Penelitian dan Uji Instrumen Data

Uji Validasi dan Reliabilitas data/soal t test telah memenuhi syarat untuk dilakukan sebagai bahan penelitian dan telah dilakukan Uji daya pembeda dan uji tingkat kesukaran. Dimana dari hasil uji diperoleh tes pengetahuan berjumlah 10 soal dan tes pemahaman konsep berjumlah 5 soal besar yang terbagi menjadi 20 soal kecil.

E. Analisis Data

Analisis Data dilakukan dengan analisis / uji independent t test yang diukur dengan menggunakan SPSS 20

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Data Deskriptif

a) Variabel pengetahuan matematika

Berdasarkan hasil penskoran dari rekap skor pengetahuan yang ada, maka dilakukan uji deskriptif yaitu:

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengetahuan Matematika	1	26	57,31	12,184	2,390
	2	43	79,30	9,359	1,427

Kemudian dari data tersebut, menggunakan standar deviasi seperti dibuatlah pengkategorian dengan dibawah ini:

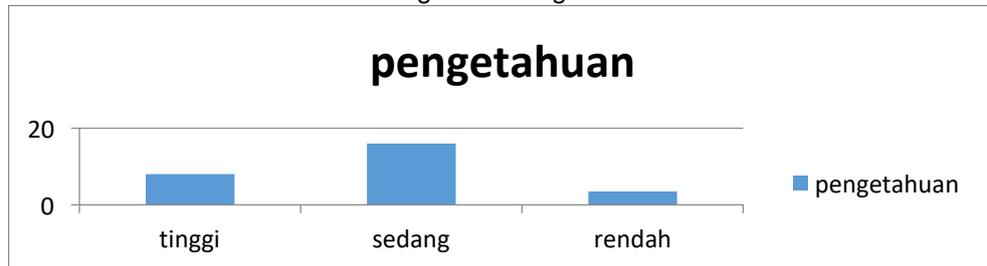
1) Pada siswa laki-laki

Hasil uji deskriptif pengetahuan pada siswa laki-laki

	Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	2	7,7	7,7
	50	10	38,5	46,2
	60	6	23,1	69,2
	70	7	26,9	96,2
	80	1	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0

No	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	Tinggi ($X \geq 69$)	8	30.77%
2	Sedang ($45 \leq X < 69$)	16	61.54%
3	Rendah ($X < 45$)	2	7.69%
4	Total	26 siswa	100%

Untuk diagram batang adalah :



Hasil diatas menunjukkan untuk siswa laki-laki yang berjumlah 26 orang tingkat pengetahuan matematika yang berada pada kategori tinggi hanya ada 8 orang dan yang rendah ada 2 orang

sedangkan 16 orang berada pada kategori pengetahuan matematika yang sedang.

2) Kategori pengetahuan matematika Siswa perempuan

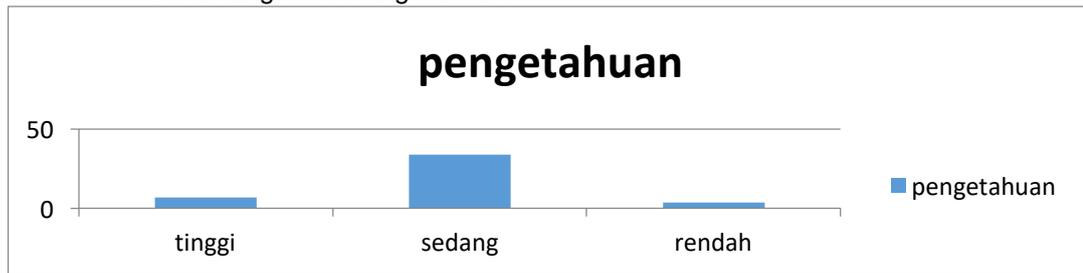
Hasil uji deskriptif pengetahuan pada siswa perempuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	4,7	4,7
	70	10	23,3	27,9
	80	24	55,8	83,7
	90	3	7,0	90,7
	100	4	9,3	100,0
	Total	43	100,0	100,0

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengetahuan Matematika	1	26	57,31	12,184	2,390
	2	43	79,30	9,359	1,427

No	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	Tinggi ($X \geq 88$)	7	16.28 %
2	Sedang ($70 \leq X < 88$)	34	79.07 %
3	Rendah ($X < 70$)	2	4.65 %
4	Total	43 siswa	100%

Untuk diagram batang adalah :



Hasil diatas menunjukkan bahwa siswa perempuan jumlah 43 orang yang memiliki tingkat pengetahuan matematika pada kategori tinggi hanya ada 7 orang sedangkan 34 orang berada

pada kategori sedang dan 2 orang masih berada pada kategori rendah.

3) Kategori deskripsi pengetahuan seluruh siswa

Hasil uji deskriptif pengetahuan pada siswa perempuan

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	2	2,9	2,9
	50	10	14,5	17,4
	60	8	11,6	29,0
	70	17	24,6	53,6
	80	25	36,2	89,9
	90	3	4,3	94,2
	100	4	5,8	100,0
	Total	69	100,0	100,0

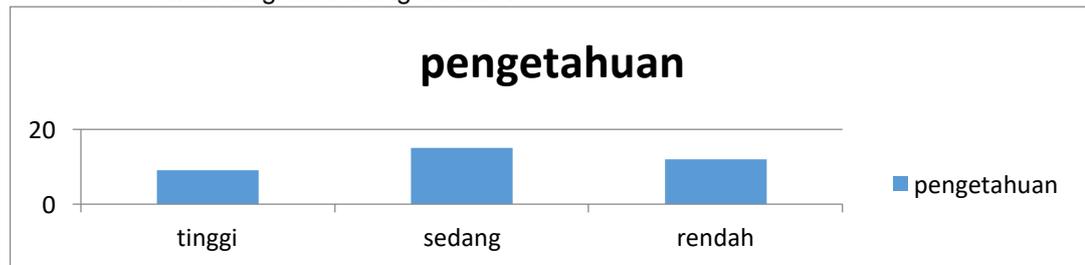
Statistics

	pengetahuan	pemahaman
N	Valid	69
	Missing	0
Mean	71,01	57,39
Std. Error of Mean	1,802	1,955
Median	70,00	60,00
Mode	80	60
Std. Deviation	14,965	16,238
Variance	223,956	263,683
Range	70	70
Minimum	30	20
Maximum	100	90

Sum	4900	3960
Percentiles 100	100,00	90,00

No	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	Tinggi ($X \geq 86$)	7	10.15 %
2	Sedang ($56 \leq X < 86$)	50	72.46 %
3	Rendah ($X < 56$)	12	17.39 %
4	Total	69 siswa	100%

Untuk diagram batang adalah :



Hasil diatas menunjukkan bahwa dari seluruh siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan jumlah 69 orang yang memiliki tingkat pengetahuan matematika pada kategori tinggi hanya ada 7 orang

sedangkan 50 orang berada pada kategori sedang dan 12 orang masih berada pada kategori rendah.

b) Variabel pemahaman konsep matematika

1) Hasil uji deskriptif pemahaman konsep pada siswa laki-laki

Pemahaman Konsep Matematika

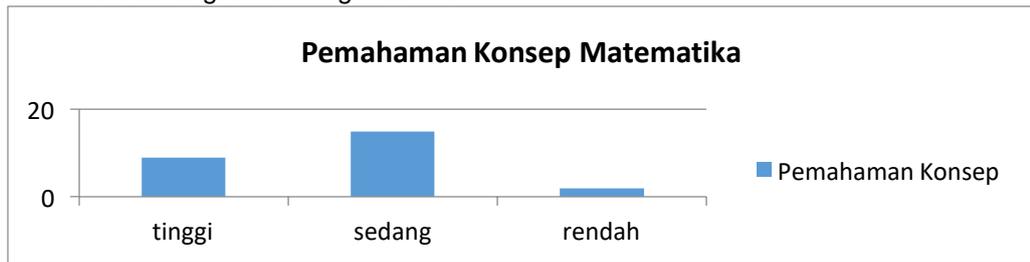
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	2	7,7	7,7	7,7
30	7	26,9	26,9	34,6
40	4	15,4	15,4	50,0
Valid 50	4	15,4	15,4	65,4
60	6	23,1	23,1	88,5
70	3	11,5	11,5	100,0
Total	26	100,0	100,0	

Group Statistics

Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Konsep 1	26	45,38	15,807	3,100
2	43	64,65	11,619	1,772

No	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	Tinggi ($X \geq 60$)	9	16.28 %
2	Sedang ($30 \leq X < 60$)	15	79.07 %
3	Rendah ($X < 30$)	2	4.65 %
4	Total	26 siswa	100%

Untuk diagram batang adalah :



Hasil diatas menunjukkan bahwa siswa laki-laki dengan jumlah 26 orang yang memiliki tingkat pemahaman konsep matematika pada kategori tinggi hanya ada 9 orang sedangkan 15 orang berada pada kategori sedang dan 2 orang masih berada pada kategori rendah.

2) Kategori pemahaman konsep matematika Siswa perempuan
 Hasil uji deskriptif pengetahuan pada siswa perempuan

Pemahaman Konsep Matematika

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
40	2	4,7	4,7	4,7
50	6	14,0	14,0	18,6
60	14	32,6	32,6	51,2
Valid 70	14	32,6	32,6	83,7
80	5	11,6	11,6	95,3
90	2	4,7	4,7	100,0
Total	43	100,0	100,0	

Group Statistics

Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Konsep 1	26	45,38	15,807	3,100
Pemahaman Konsep 2	43	64,65	11,619	1,772

No	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	Tinggi ($X \geq 77$)	7	16.28 %
2	Sedang ($53 \leq X < 77$)	34	79.07 %
3	Rendah ($X < 53$)	2	4.65 %
4	Total	43 siswa	100%

Untuk diagram batang adalah :



Hasil diatas menunjukkan bahwa siswa perempuan dengan jumlah 43 orang yang memiliki tingkat pemahaman konsep

matematika pada kategori tinggi hanya ada 7 orang sedangkan 34 orang berada pada kategori sedang dan 2 orang

- 3) Pemahaman konsep matematika seluruh siswa Hasil uji deskriptif pemahaman konsep pada siswa perempuan

Pemahaman Konsep Matematika

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	2	2,9	2,9	2,9
30	7	10,1	10,1	13,0
40	6	8,7	8,7	21,7
50	10	14,5	14,5	36,2
Valid 60	20	29,0	29,0	65,2
70	17	24,6	24,6	89,9
80	5	7,2	7,2	97,1
90	2	2,9	2,9	100,0
Total	69	100,0	100,0	

No	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	Tinggi ($X \geq 73$)	7	10.15 %
2	Sedang ($41 \leq X < 73$)	47	68.12 %
3	Rendah ($X < 41$)	15	21.73%
4	Total	69 siswa	100%

Untuk diagram batang adalah :



Hasil diatas menunjukkan bahwa dari seluruh siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan jumlah 69 orang yang memiliki tingkat pengetahuan matematika pada kategori tinggi hanya ada 7 orang sedangkan 47 orang berada pada kategori sedang dan 15 orang masih berada pada kategori rendah.

- a) Hipotesis 1 Test Pengetahuan



2. Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan pemahaman konsep dan pengetahuan matematika ditinjau dari jenis kelamin. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh data sebagai berikut:

Group Statistics					
	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengetahuan Matematika	1	26	57.31	12.184	2.390
	2	43	79.30	9.359	1.427

□

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Pengetahuan Matematika	Equal variances assumed	4,545	,037	-8,430	67	,000	-21,995	2,809
	Equal variances not assumed			-7,902	42,779	,000	-21,995	2,783

Berdasarkan tabel output independent samples test pada bagian equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) dalam pengetahuan matematika antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan pada MTs Subulusalam Sumberjo

b) Hipotesis 2 Test Pemahaman Konsep

Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Konsep	1	26	45,38	15,807	3,100
	2	43	64,65	11,619	1,772

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Pemahaman Konsep	Equal variances assumed	6,839	,011	5,815	67	,000	19,267	3,313
	Equal variances not assumed			5,396	41,375	,000	19,267	3,571

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Pemahaman Konsep	Equal variances assumed	25,879	12,654
	Equal variances not assumed	26,475	12,058

Berdasarkan hasil uji spss diatas diketahui nilai sg. Levene's test for equality of variances adalah sebesar $0.011 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara laki-laki dan perempuan adalah homogen atau sama (V.Wiratna Sujarweni, 2014:99). Sehingga penafsiran tabel output independent samples test diatas berpedaoman pada

nilai yang terdapat dalam tabel Equal variances assumed.

Berdasarkan tabel output independent samples test pada bagian equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) dalam pemahaman konsep antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan pada MTs Subulussalam Sumberjo

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat perbedaan pemahaman konsep matematika dan pengetahuan matematika ditinjau dari gender manusia yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada MTs Subulussalam Sumberjo Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Menurut Cixous, Tong, 2004 dalam GT Derana (2016), gender diartikan sebagai "perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan yang dilihat dari segi nilai dan tingkah laku". Sedangkan menurut Kristeva dalam Tong (2004) yang dikutip GT Derana (2016) dijelaskan bahwa gender adalah "suatu konsep cultural yang merujuk pada karakteristik yang membedakan antara laki-laki dan perempuan baik secara biologis, perilaku, mentalitas, dan social budaya". Gender merupakan aturan atau norma perilaku yang berhubungan dengan jenis kelamin dalam suatu sistem masyarakat, karena gender sering kali diidentikkan dengan jenis kelamin atau seks. Dari beberapa definisi tentang gender dapat ditarik kesimpulan bahwa gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan baik secara fisik, biologis, kultural dan emosional namun memiliki hak yang sama. Dalam memahami suatu konsep dan pengetahuan, khususnya matematika sering terjadi perbedaan.

Konsep dalam matematika merupakan salah satu objek kajian langsung matematika yang bersifat abstrak selain fakta, operasi, dan prinsip. Bell (Darwis, 1992; Soedjadi, 1999; Suradi, 2001 dalam N. Pemu 2017) mengemukakan bahwa konsep dalam matematika adalah ide abstrak yang memungkinkan kita untuk dapat mengklasifikasikan (mengelompokkan) objek atau kejadian, dan menerangkan apakah objek atau kejadian itu merupakan contoh atau bukan contoh dari ide tersebut. Jadi konsep adalah suatu aturan yang tegas bila dipakai untuk menggambarkan suatu objek dan menentukan apakah suatu nama/istilah dapat dipakai atau tidak. Misal, siswa yang telah mengetahui konsep lingkaran

sebagai tempat kedudukan titik-titik yang berjarak sama pada satu titik tertentu pada bidang datar, maka siswa tersebut mempunyai aturan yang dapat digunakan untuk menyatakan apakah suatu objek dapat disebut atau diberi nama lingkaran. Hal ini, sejalan dengan yang dikemukakan oleh Geach dalam buku yang sama, bahwa seseorang telah mempunyai konsep mengenai suatu objek, jika orang itu telah dapat menggunakan istilah itu.

Hasil penelitian ini terlihat berdasarkan tabel output independent samples test pada bagian equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) dalam pemahaman konsep matematika antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan pada MTs Subulussalam Sumberjo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wanda Nugroho Yanuarto (2013) dan membantah penelitian yang dilakukan Eka Rachma Kurniasi (2019).

Sedangkan pengetahuan adalah hasil dari tahu setelah seseorang dalam melakukan penginderaan suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2011). Pengindraan terjadi melalui pancaindra meliputi pancamansia yaitu indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran, indra rasa, dan indra raba. Pengetahuan juga diartikan sebagai informasi yang secara terus menerus diperlukan oleh seseorang untuk memahami pengalaman (Potter et al, 2005). Menurut Notoatmodjo, S (2011) pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi dalam 5 (lima) tingkat pengetahuan yaitu tahu (know), memahami (comprehension), aplikasi (aplication), analisis (analysis) dan sintesis (synthesis).

Hasil penelitian ini terlihat berdasarkan tabel output independent samples test pada bagian equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) dalam pengetahuan matematika antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan pada MTs

Subulusssalam Sumberjo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sofia musyarrifah (2016) dan membantah penelitian yang dilakukan Wanda Nugroho Yanuarto (2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, Nanang., dkk. 2012. Perbedaan gender dalam prestasi belajar mahasiswa Unsoed. <http://nanang-martono.blog.unsoed.ac.id/files/2010/09/Perbedaan-Gender-dalam-Prestasi-Akademik-Mahasiswa-Unsoed.pdf> (Online), diakses 15 Desember 2012
- Rachmaniah, Nova (2014) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Asi Dengan Tindakan Asi Eksklusif*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah urakarta.
- Sofia Musyarrifah (2016) *Perbedaan Kecerdasan Emosi Siswa Berdasarkan Program Kelas dan Jenis Kelamin di SMAN 4 Malang, SMAN 5 Malang, dan SMAN 8 Malang*, (Skripsi tidak diterbitkan).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Usodo, Budi. 2012. *Karakteristik intuisi siswa sma dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari kemampuan matematika dan perbedaan gender*. http://si.uns.ac.id/profil/uploadpublikasi/disertasi/budi_usodo.pdf (Online), diakses 15 April 2019
- Yumniyati, Khisna (2016), *Pengaruh jenis kelamin terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X pada materi geometri dikontrol dengan kemampuan spasial di SMA N 13 Semarang tahun pelajaran 2015/2016*. Undergraduate (S1) thesis, UIN Walisongo.